

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelabuhan Perikanan Nizzam Zachman, terletak di Jakarta Utara, didirikan tahun 1980 dan mulai beroperasi pada tanggal 17 Juli 1984. Pelabuhan ini beroperasi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah bimbingan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pendirian pelabuhan perikanan ini mengikuti peraturan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 yang menyebutkan bahwa “pelabuhan perikanan adalah suatu tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem usaha perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan berlabuh, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan penunjang kegiatan perikanan” (Fisheries, 2011).

Direktur pelabuhan, pengawas perikanan, dan Kepala Pelabuhan menjalankan peran pelabuhan dalam kapasitas pemerintahan. Peran ini melibatkan tugas operasional dan layanan yang tidak dapat diberikan kepada orang lain. Selain itu, pelabuhan berfungsi sebagai pusat komersial, terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pemasaran, pemrosesan, dan perdagangan, antara lain (Fisheries, 2011). Selain itu, pelabuhan dapat membantu meningkatkan pendapatan negara dan berfungsi sebagai titik pertemuan antara berbagai jenis transportasi dan sebagai pintu gerbang bagi hubungan sosial-ekonomi antara pulau dan negara (Ducruet & Horst, 2009).

Dalam konteks ini, *International Journal of Shipping and Transport Logistics* menyebutkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana logistik yang kurang memadai dapat menghambat efisiensi operasional di pelabuhan. Hal ini dapat berdampak negatif pada produktivitas nelayan dan proses distribusi barang secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana logistik terhadap bongkar muat ikan di Pelabuhan Samudera Nizzam Zachman Jakarta Utara (Kee-hung, 2023). Selain itu, *Journal of Maritime Research* juga menyoroti

pentingnya peran karyawan dalam meningkatkan daya saing pelabuhan. Karyawan yang mempunyai capaian kerja yang bagus bisa memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional dan pelayanan pelanggan di pelabuhan. Namun, tanpa adanya sarana dan prasarana logistik yang memadai, potensi karyawan untuk memberikan kontribusi maksimal dapat terhambat (Kee-hung, 2023).

Dengan adanya permasalahan tersebut, penelitian mengenai pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana logistik terhadap bongkar muat ikan di Pelabuhan Samudera Nizam Zachman Jakarta Utara menjadi sangat relevan untuk dilakukan. dari penelitian ini diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat meningkatkan bongkar muat ikan dan efisiensi operasional di pelabuhan tersebut. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan sektor logistik di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ketersediaan sarana dan prasarana dapat mempengaruhi proses bongkar muat ikan di Pelabuhan Samudera Nizam Zachman Jakarta Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses bongkar muat ikan di Pelabuhan Samudera Nizam Zachman Jakarta Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana terhadap produktivitas bongkar muat ikan di Pelabuhan Samudera Nizam Zachman Jakarta Utara.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana di pelabuhan tersebut.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Temuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam mengeksplorasi lebih mendalam variabel-variabel yang mempengaruhi proses bongkar muat ikan dalam kerangka sarana dan prasarana di Pelabuhan Laut Nizzam Zachman yang terletak di Jakarta Utara.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi sumber daya atau motivasi yang berharga bagi peserta didik, khususnya mereka yang terdaftar dalam Program Sarjana Terapan yang berfokus pada Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para pelaku bisnis untuk membantu dalam membentuk keputusan kebijakan di masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan bongkar muat ikan di Pelabuhan Samudera Nizzam Zachman di Jakarta Utara. Memiliki kegunaan yang sangat penting dalam konteks pengelolaan dan pengembangan Pelabuhan Samudera Nizzam Zachman di Jakarta Utara.

